

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik anggota Koperasi “AMBOY” terdiri dari umur anggota koperasi secara keseluruhan ada pada usia produktif dengan usia termuda 35 tahun dan tertua 65 tahun. Pekerjaan anggota koperasi 50% yaitu ibu rumah tangga. Pendidikan Formal yang pernah ditempuh anggota koperasi 50% lulus SMA. Pendapatan anggota koperasi 76,7 % dalam kategori Rp500.000-Rp2.099.000. Jumlah tanggungan keluarga 63,3% anggota koperasi memiliki tanggungan keluarga lebih 3-4 orang.
2. Sikap petani pisang terhadap koperasi secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, yang berarti anggota koperasi memiliki penilaian yang baik terhadap Koperasi “AMBOY” sedangkan jika dilihat dari komponen sikap sebagai berikut;
 - a. Sikap Kognitif petani pisang terhadap Koperasi “AMBOY” termasuk dalam kategori baik yaitu mengetahui tujuan, fasilitas, pelayanan dan kegiatan Koperasi “AMBOY”.
 - b. Sikap Afektif petani pisang terhadap Koperasi “AMBOY” termasuk dalam kategori baik yaitu menyetujui adanya tujuan, fasilitas, pelayanan dan kegiatan yang ada di Koperasi “AMBOY”

- c. Sikap Konatif petani pisang terhadap Koperasi “AMBOY” termasuk dalam kategori baik yaitu terlibat dalam mewujudkan tujuan koperasi, menggunakan fasilitas, memberikan pelayanan dan ikut serta dalam kegiatan Koperasi “AMBOY”
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pisang terhadap Koperasi “AMBOY” yang memiliki hubungan kuat dengan arah hubungan positif hanya pengalaman organisasi. Sedangkan hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pisang terhadap komponen sikap sebagai berikut:
 - a. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pisang dengan sikap kognitif yang memiliki hubungan kuat dengan arah hubungan positif yaitu pendidikan non formal dan pengalaman organisasi.
 - b. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pisang dengan sikap afektif memiliki hubungan tetapi lemah dengan arah hubungan positif yaitu pendidikan non formal, peran tokoh masyarakat, dan akses internet.
 - c. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani pisang dengan sikap konatif yang memiliki hubungan kuat dengan arah hubungan positif yaitu pendidikan non formal dan pengalaman organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap petani pisang terhadap Koperasi “AMBOY” dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Proses penggunaan fasilitas perlu diperhatikan lagi dan perlu adanya transparansi jika ada bantuan fasilitas dari dinas maupun fasilitas yang sudah ada. Selain itu pengurus sebaiknya menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anggota Koperasi “AMBOY”.
2. Pengurus sebaiknya lebih mampu mengelola dengan baik penunjukan narasumber untuk mengisi acara pelatihan, sehingga yang menjadi narasumber tidak hanya pengurus namun yang memiliki keahlian dalam pengolahan produk juga diikutsertakan.